Dewan hakim yang arif dan bijaksana

Hadirin jamaah syarhil quran yang dirahmati allah

Cari ilmu di nurul jadid sungguh terhebat

Haul dan harlah memang terdahsyat

Hadirin yang disini insyaallah sehat

Tai apakah masih semangat?

Alhamdulillah, luar biasa Allahu akbar

Generasi milenial adalah masyarakat yang melek tekhnologi yang tumbuh dengan karakteristik mandiri, ambisius dan percaya diri, dengan perkembangan pesatnya tekhnologi yang ada ditambah dengan generasi muda memiliki fisik yang kuat, berjalan masih cepat, pemikiran masih akurat, walaupun banyak jerawat, tapi tidak gawat, karna masih banyak obat di toko-toko terdekat,oleh karena itu hadirin generasi milenial saat ini memiliki banyak peluang untuk berada lebih jauh dibandingkan dengan generasi sebelumnya, namun sayangnya hadirin di era yang sesuatu data bergerak dengan cepat menyebabkan dunia menjadi tak terbatas, informasi dapat dieroleh dari mana, oleh siapa dan kapan saja, dengan semakin menurunnya Pendidikan moral yang hari demi hari terus memudar, banyak orang tinggi intelektual akan tetapi tak memiliki kecerdasan spiritual.

Lalu bagaimanakah solusi mengatasi hal tersebut hadirin?

Oleh karena itu apa kesematan kali ini perkenankanlah kami menyampaikan sebuah syarahan al-quran yang berjudul “ MENINGKATKAN PENDIDIKAN MORAL GENERASI MILENIAL “

Sebagai rujukan Quran surat An-nisa’ ayat 9 :

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah”, orang tua harus mengkhawatirkan kesejahteraan mereka, dan terdapat kata ZurriatanDhi'afan (anak-anak yang lemah) dan QaulanSadidan (perkataan yang baik).

Hadirin yang dirahmati Allah

Menurut Dr. Yusuf Qardhawi mengatakan bahwa generasi muda ibarat matahari, maka usia muda adalah pukul 12 yakni Ketika matahari bersinar paling terang dan paling panas.

Namun hadirin sering kita saksikan bersama bahwa, masalah terbesar yang dihadapi bangsa Indonesia terletak pada aspek moral yang semua berujung pada lunturnya nilai-nilai karakter bangsa, dengan semakin banyaknya kekerasan, permusuhan,sentimental perang antara suku dan golongan, pemerkosaan bahkan pembunuhan.

Menurut data BKKBN melangsir sepanjang tahun ini, di 33 provinsi yang ada di Indonesia, 63% remaja mengaku melakukan seks bebas, 4,3% remaja melakukan aborsi, 18% remaja pecandu bahkan pengedar narkoba, sungguh hal yang sangat menyedihkan sekaligus memrihatinkan.

Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan Pendidikan moral anak bangsa, kami mengundang seluruh aparat pemerintah dan warga negara Indonesia untuk mendidik para generasi muda agar memiliki iman yang kuat.

Menurut ilmuan Dorothy law notl pernah mengatakan bahwa anak belajar dari lingkungannya

Jika anak di besarkan dengan celaan

Ia belajar memaki

Jika anak dibesarkan dengan permusuhan

Ia belajar berkelahi

Jika anak dibesarkan dengan cemoohan

Ia belajar rendah diri

Dan jika anak di besarkan dengan kasihsayang dan persahabatan

Maka ia belajar menemukan cinta dalam kehidupan

Hadirin yang dirahmati Allah

Bergegaslah menggemukkan yang kurus, merubah yang bengkok supaya lurus, sudah banyak manusia terlena, banyak manusia teresona, banyak pandangan mata yang terbujuk dan terpedaya, sehingga, banyak sudah yang terjerumus kedalam elukan kedzliman yang nyata. Na’udzubillahi min dzalik

Oleh karena itu hadirin, agar tidak menjadi generasi milenial yang lemah, hendaknya kita memiliki keseimbangan antara kecerdasan spiritual dan intelektual, seperti kata Albert Einsten Science without religion is lame, religion without scinence is blind (ilmu pengetahuan tanpa agama adalah lemah, agama tanpa ilmu pengetahuan adalah buta).

Allah telah memberikan gambaran pemuda yang dapat dijadikan taula dan bagi generasi saat ini dalam meningkatkan Pendidikan moral anak bangsa.

Sebagaimana firman allah dalam Qs. Al Kahfi Ayat 13:

“Kami ceritakan kepadamu (Muhammad) kisah mereka dengan sebenarnya. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambahkan petunjuk kepada mereka”

Dengan demikian, ayat tersebut merupakan suatu berita dari allah, yang berisi kisah tentang ashabul kahfi, meski terjadi berabad-abad lamanya, namun tak pernah lekang oleh waktu, ashabul kahfi tetap dapat kita jadikan uswah, terutama bagi generasi milenial saat ini, karena merupakan symbol personifikasi pemuda beriman dan teguh pendirian.

Hadirin sebangsa dan setanah air yang kami banggakan

Dari uraian tersebut dapat kita ambil seutas benang merah yaitu sebagai generasi milenial kita dapat meningkatkan Pendidikan moral melalui aspek kecerdasan spiritual dan intelektual yakni dengan selalu menghadirkan Allah disetiap Tindakan dan mengembangkan kemamuan berfikir dalam ilmu pengetahuan.

Song

Hei . . sadarkah kita sudah banyak maksiat

Banyak melanggar printah tuhan

Marilah kita memperbaiki semua

Akhlak dan juga kewajiban

Kejarlah cita-cita yang mulia

Raih ilmu berkah dan berguna

Barhiaskan dengan akhlak yang mulia

Reff : ayo kawan . . . niatkan dalam hati benahi diri

Hiasi hari dengan akhlak terpuji

Tempa diri taat pada sang murbbi

Bila banyak ujian yang membuatmu lelah

Tetap sabar dan istiqomah

Demi masa depan yang indah

Mari ikhlaskan hati teman-teman semua

Jadi santri itu mulia

Penuh dengan hikmah dan berkah